

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas III SDN 1 Posso Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara pada materi pada materi aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Pemahaman siswa pada tindakan siklus I dari 3 aspek yang dinilai terdapat 13 orang siswa atau 65% yang paham, dan 7 orang siswa atau 35%, yang tidak paham. Jika dibandingkan dengan hasil observasi awal yang hanya 8 orang atau 40% yang paham, berarti ada kenaikan 25%. Pada siklus II mengalami peningkatan dimana dari 3 aspek pengamatan pemahaman siswa pada tindakan siklus II, ada 16 orang siswa atau dengan persentase 80% mencapai pemahaman dengan baik sedangkan 4 orang siswa dengan persentase 20% tidak paham pada materi yang telah diajarkan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan yaitu :

- a. Agar memperhatikan manfaat yang diberikan dalam pembelajaran, maka sebaiknya model pembelajaran tidak hanya diterapkan pada satu mata pelajaran tertentu tetapi sangat perlu dikembangkan pada semua mata pelajaran yang lainnya, baik yang bersifat eksakta maupun non eksakta.

- b. Diharapkan dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas yang serupa guna perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn
- c. Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mekanisme pengajaran dalam proses pembelajaran PKn dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengkajian penelitian berikutnya sehingga memiliki informasi dan hasil pemahaman siswa yang komprehensif mengenai pembelajaran yang menggunakan model *Group Investigation* (GI)